

## PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

### Pengantar

Bayangkan bersama saya ruang takhta Tuhan seperti digambarkan Rasul Yohanes dalam kitab Wahyu. Di sekeliling takhta ada empat makhluk hidup. *“Dengan tidak henti-hentinya mereka berseru siang dan malam: “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang”* (Wahyu 4:8). Setiap kali hal ini terjadi, kedua puluh empat tua-tua yang duduk di takhta-takhta sekeliling takhta Tuhan tersungkur di hadapan Tuhan dan berkata, *“Ya Tuhan kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa.”* (Wahyu 4:11)

Ribuan malaikat di sekeliling takhta itu, bernyanyi, *“Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!”* (Wahyu 5:12)

Sorga adalah tempat memuji dan menyembah Tuhan. Bumipun seharusnya demikian. Mungkin Anda bertanya mengapa. Mengapa saya harus memuji dan menyembah Tuhan? Apakah itu membuat suatu perbedaan?

Cobalah pertimbangkan ini: Alkitab berbicara tentang pujian kira-kira 500 kali, lebih banyak dari pada pokok-pokok yang lain. Jadi jelas bahwa pujian dan penyembahan kita itu penting bagi Tuhan. Karena alasan itulah, maka seharusnya hal ini penting bagi kita.

Walaupun gereja mula-mula adalah gereja yang memuji, sepanjang sejarah, gereja secara keseluruhan telah lupa bagaimana memuji atau mengabaikan memuji Tuhan. Namun demikian, saat ini di berbagai tempat di seluruh dunia, orang-orang menemukan kembali bahwa memuji dan menyembah membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan. Dalam keintiman dengan Tuhan yang baru mereka temukan ini, mereka mulai berubah menjadi orang yang diinginkan Tuhan sebagai pengikut-Nya, mereka mulai melihat doa-doa mereka dijawab, dan mereka mengalami kuasa yang baru dalam hidup mereka. Bukankah kita ingin hal itu terjadi dalam hidup kita?

### Pelajaran kita

Mari kita mulai pelajaran kita dengan melihat beberapa alasan mengapa kita harus memuji Tuhan.

#### **Ia Layak Menerima Pujian Kita**

##### **Firman: Kolose 1:16, 17**

*“Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.”*

1. Apa yang telah diperbuat Tuhan? \_\_\_\_\_

2. Segala sesuatu itu ada di mana? \_\_\_\_\_

Tuhanlah yang menciptakan seluruh dunia dan segala sesuatu di dalamnya, termasuk Anda dan saya, dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

**Firman: Yohanes 3:16**

*“Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”*

3. Apa lagi yang telah diperbuat Tuhan? \_\_\_\_\_

---

Tuhan begitu mengasihi kita sehingga Ia mengutus Anak-Nya untuk mati bagi kita, menyelamatkan kita dari dosa kita, dan memungkinan kita melewati kekekalan bersama-Nya.

**Tuhan Menginginkan Pujian Kita**

**Firman: Mazmur 50:23**

*“Siapa yang mempersembahkan syukur (pujian) sebagai korban, ia memuliakan Aku.”*

4. Apa yang dilakukan pujian kita? \_\_\_\_\_

**Firman: Mazmur 68:5**

*“Bernyanyilah bagi Tuhan, mazmurkanlah nama-Nya, buatlah jalan bagi Dia (megahkanlah Dia) yang berkendaraan melintasi awan-awan! Nama-Nya ialah TUHAN; beria-rialah di hadapan-Nya!”*

5. Ketika kita bernyanyi dan memuji Tuhan, apakah yang kita lakukan? \_\_\_\_\_

---

Ketika kita memegahkan seseorang, kita membesarkannya.

**Firman: Mazmur 22:4**

*“Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel.”*

6. Apa yang dilakukan Tuhan? \_\_\_\_\_

---

Versi Alkitab yang lain mengatakan bahwa puji-pujian kita membuat Tuhan “bertakhta,” dengan perkataan lain, menempatkan Tuhan di atas takhta. Pengajar dan penulis Paul Billheimer menjelaskannya sebagai berikut: *“Tuhan berdiam dalam atmosfir puji-pujian. Pujian dan kehadiran-Nya memiliki daya tarik satu dengan yang lain. Ketika ada pujian penuh sukacita, di sana Tuhan aktif secara dinamis dan baik hati. Ini berarti bahwa di mana ada pengagungan, penghormatan, dan pujian serta penyembahan yang berkenan, di sanalah Ia menyatakan Diri-Nya dan memanifestasikan hadirat-Nya secara terbuka.”*

**Firman: Mazmur 100:4**

*“Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian.”*

7. Bagaimana kita memasuki pelataran Tuhan? \_\_\_\_\_

Mazmur ini menunjuk kepada Kemah Suci dalam Perjanjian Lama. Para penyembah memasuki pintu gerbang dengan hati bersyukur, tetapi ketika mereka memasuki pelataran, syukur mereka berubah menjadi puji-pujian.

**Kita Diperintahkan Untuk Memuji Tuhan**

**Firman: Mazmur 117:1**

*“Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!”*

8. Siapa yang diperintah untuk memuji Tuhan dalam ayat ini? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Mazmur 150:6**

*“Biarlah segala yang bernafas memuji TUHAN!”*

9. Siapa yang disuruh memuji Tuhan dalam ayat ini? \_\_\_\_\_

Mari kita lanjutkan dengan lebih spesifik: di mana, kapan dan bagaimana kita harus memuji Tuhan.

**Di Manakah Kita Memuji Tuhan?**

Apakah gereja merupakan satu-satunya tempat di mana kita memuji Tuhan? Bukan begitu, menurut Alkitab.

**Firman: 1 Tawarikh 16:24**

*“Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa.”*

10. Di mana kita harus memberikan pujian kita? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Mazmur 22:23**

*“Aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah.”*

11. Menurut ayat ini, di mana kita harus memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Mazmur 149:5**

*“Biarlah orang-orang saleh beria-ria dalam kemuliaan, biarlah mereka bersorak-sorai di atas tempat tidur mereka!”*

12. Di mana lagi? \_\_\_\_\_

Kita boleh memuji Tuhan di segala tempat.

**Kapan Kita Memuji Tuhan?**

Apakah ada waktu yang tepat untuk memuji Tuhan?

**Firman: Mazmur 59:17**

*“Pada waktu pagi aku mau bersorak-sorai karena kasih setia-Mu.”*

13. Menurut pemazmur kapan ia akan memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

**Firman: Mazmur 71:24**

*“Lidahku juga menyebut-nyebut keadilan-Mu sepanjang hari.”*

14. Seberapa sering kita harus memuji Tuhan karena keadilan-Nya? \_\_\_\_\_

---

**Firman: Mazmur 146:2**

*“Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Tuhanku selagi aku ada.”*

15. Berapa lama kita harus memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

**Firman: Mazmur 34:2**

*“Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.”*

16. Kapan kita harus memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

---

## Macam-macam Pujian

Pertanyaan yang berikut adalah: bagaimana kita memuji Tuhan? Alkitab menunjukkan kepada kita berbagai cara untuk memuji dan menyembah-Nya.

### Firman: Mazmur 47:7

*“Bermazmurlah bagi Tuhan, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah!”*

17. Bagaimana kita memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

### Firman: Yesaya 12:6

*“Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab Yang Mahakudus, Tuhan Israel, agung ditengah-tengahmu.”*

18. Apa lagi yang harus kita lakukan? \_\_\_\_\_

### Firman: Mazmur 47:2

*“Hai segala bangsa, bertepuktanglah, elu-elukanlah Tuhan dengan sorak-sorai!”*

19. Pemazmur menyuruh kita berbuat apa? \_\_\_\_\_

### Firman: Mazmur 150:3-5

*“Pujilah Dia dengan tiupan sangkakala...dengan gambus dan kecapi...rebana dan tari-tarian... kecapi dan seruling...ceracap.”*

20. Sebutkan beberapa alat musik yang dapat kita pakai untuk memuji Tuhan. \_\_\_\_\_

### Firman: Lukas 6:23

*“Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah, sebab sesungguhnya, upahmu besar di sorga.”*

21. Yesus menyuruh kita berbuat apa? \_\_\_\_\_

### Firman: 2 Samuel 6:14

*“Dan Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan.”*

22. Bagaimana Daud memuji Tuhan? \_\_\_\_\_

### Firman: Kisah Para Rasul 10:46

*“Mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Tuhan.”*

23. Apa yang menyertai puji-pujian orang Kristen mula-mula? \_\_\_\_\_

## Penyembahan

Tetapi puji-pujian bukanlah tujuan akhir. Pujian seringkali menuntun kita kepada penyembahan.

### Firman: Yohanes 4:23-24

*“Penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Tuhan itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”*

24. Penyembah-penyembah yang bagaimana yang dicari Bapa? \_\_\_\_\_

25. Mengapa? \_\_\_\_\_

Untuk benar-benar menyembah Tuhan, kita harus menyembah-Nya dalam roh kita. *Menyembah* adalah roh kita menyentuh Roh Tuhan. Ada kalanya kita begitu diliputi oleh kasih kita kepada Tuhan sehingga kita melampaui puji-pujian dan masuk ke dalam penyembahan. Kadang-kadang kita berlutut, berdiri dengan tangan terangkat, atau tertelungkup dengan muka kita di lantai. Kadang-kadang kita menangis tanpa merasa malu. Penyembahan mendekatkan kita – ke dalam keintiman dengan Tuhan.

Sesuatu yang supra natural terjadi ketika kita menyembah Tuhan. Mari kita melihat dua contoh dari Alkitab. Dalam Matius 15, terdapat kisah tentang seorang perempuan kafir yang datang kepada Yesus untuk mohon kesembuhan bagi anaknya yang kerasukan setan. Pada mulanya Yesus tidak menjawabnya dan murid-murid-Nya mendorong-Nya untuk menyuruh perempuan itu pergi. Tetapi perempuan itu tetap bertahan.

**Firman: Matius 15:25**

*“Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: ‘Tuhan, tolonglah aku.’”*

26. Apa yang dilakukan perempuan itu? \_\_\_\_\_

27. Apa yang dikatakannya? \_\_\_\_\_

Ia seorang perempuan, bukan Yahudi, yang walaupun demikian telah cukup banyak mendengar tentang Yesus untuk mengetahui bahwa Ia layak untuk disembah, dan ia tahu bahwa Yesus dapat menyembuhkan anaknya.

**Firman: Matius 25:28**

*“Maka Yesus menjawab: ‘Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kau kehendaki.’ Dan seketika itu juga anaknya sembuh.”*

28. Apa yang Yesus perbuat bagi perempuan itu? \_\_\_\_\_

Ketika perempuan itu menyembah Yesus, Ia mengabulkan permohonannya.

**Firman: Matius 8:2, 3**

*“Maka datanglah seorang yang sakit kusta kepada-Nya, lalu sujud menyembah Dia dan berkata: ‘Tuan, jika Tuan mau, Tuan dapat mentahirkan aku.’ Lalu Yesus mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata: ‘Aku mau, jadilah engkau tahir.’ Seketika itu juga tahirlah orang itu dari pada kustanya.”*

29. Apa yang diperbuat orang yang sakit kusta itu? \_\_\_\_\_

30. Apa yang terjadi? \_\_\_\_\_

Ini bukan berarti bahwa setiap kali kita menyembah Tuhan, kita disembuhkan dan permohonan kita dikabulkan. Tetapi tindakan penyembahan kita memungkinkan Yesus untuk bekerja dengan cara-cara yang tidak dapat dilakukan-Nya tanpa itu. Ini adalah salah satu rahasia besar dari iman kita.

Tuhan kita ialah Tuhan yang layak menerima pujian dan penyembahan kita. Mari kita bergabung dengan bala tentara sorga dan memberi Dia kemuliaan yang layak diterima-Nya.

## Jawaban

1. Menciptakan segala sesuatu yang ada di sorga dan yang ada di bumi
2. Di dalam Dia
3. Mengaruniakan Anak-Nya, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal
4. Memuliakan Tuhan
5. Memegahkan Dia
6. Bersemayam di atas puji-pujian kita
7. Dengan puji-pujian
8. Segala bangsa dan segala suku bangsa
9. Segala yang bernafas
10. Di antara bangsa-bangsa, di antara segala suku bangsa
11. Di tengah-tengah jemaah
12. Di tempat tidur kita
13. Pada waktu pagi
14. Sepanjang hari
15. Selama kita hidup
16. Pada segala waktu, terus menerus
17. Dengan bermazmur
18. Berseru
19. Bertepuk tangan, mengelu-elukan Tuhan dengan sorak-sorai
20. Sangkakala, gambus, kecapi, rebana, kecapi, seruling, ceracap
21. Bersukacita dan bergembira
22. Dengan menari-nari
23. Berkata-kata dalam bahasa roh
24. Mereka yang menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran
25. Karena Tuhan adalah Roh
26. Menyembah Yesus
27. "Tolonglah aku."
28. Menyembuhkan anaknya
29. Menyembah Yesus, mengatakan bahwa Yesus dapat mentahirkannya
30. Sakit kustanya ditahirkan.

Copyright © 1998 oleh JoAnne Sekowsky